

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.¹ Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan kata-kata (wawancara) atau gambar dibandingkan dengan angka-angka. Metode ini memberikan gambaran terhadap apa yang terjadi dilapangan secara menyeluruh tentang masalah atau fenomena yang terjadi dan sedang diteliti melalui paradigma peneliti untuk menafsirkan obyek yang diteliti. Dengan demikian peran penulis sangat penting dalam menafsirkan dan medeskripsikan masalah dan fenomena yang sedang diteliti sehingga mampu menarik kesimpulan tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Obyek dalam penelitian ini yaitu pengelola, pengrajin atau pekerja yang bekerja sebagai pengrajinn pada usaha kerajinan cangkang kerang di Kota Parepare yang terletak di BTN Soreang Permai Blok I No. 4 Kota Parepare yang terletak di Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

¹“Penelitian Kualitatif”, *Wikipedia the Free Encyclopedia*, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_Kualitatif (Tanggal 22 September 2020)

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti terjun langsung dilokasi penelitin untuk memperoleh data agar tujuan penulis dapat tercapai dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting untuk melaksanakan penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini berlokasi di salah satu usaha kerajinan cangkang kerang di BTN Soreang Permai Blok I No. 4 Kota Parepare yang terletak di Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini akan dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai pada bulan Desember sampai dengan bulan Januari.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif dari penelitian yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi kreatif dengan demikian dapat ditinjau bagaimana proses pemberdayaan berupa *Enabling* (Menciptakan Suasana Kondusif), *Empowering* (Penguatan Kapasitas dan Kapabilitas Masyarakat), *Protecting* (Perlindungan dari Ketidakadilan), *Supporting* (Bimbingan dan Dukungan), dan *Foresting* (Memelihara Kondisi yang Kondusif tetap Seimbang) yang sesuai dengan tahap-tahap pemberdayaan ekonomi kreatif melalui tinjauan ekonomi syariah yang memegang nilai dasar berupa *Adl* (keadilan), *Khalifah* (tanggung jawab), *Takaful* (persaudaraan).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam menentukan berbagai data-data yang diperlukan adalah:

3.4.1 Data Primer

Diperoleh dengan melakukan wawancara, yaitu proses komunikasi dan interaksi antara penulis dengan narasumber untuk memperoleh informasi dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan 8 orang narasumber terkait. Dalam penelitian ini, yaitu sumber yang berasal dari data primer. Menurut Prasetyo dan Linah data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.²

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara), dalam hal ini pemilik usaha kerajinan cangkang kerang di Soreang. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang menjadi alat pengumpulan data untuk dianalisis dalam penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian dilakukan pada pemilik usaha kerajinan cangkang kerang serta 7 orang pengrajin yang melakukan produksi keajian kerang secara tetap untuk memberikan pemberdayaan ekonomi kreatif pada komunitas kerajinan cangkang kerang di Soreang.

3.4.2 Data Sekunder

Informasi yang didapatkan penulis bukan hanya melalui wawancara, penulis juga memperolehnya dengan melakukan studi pustaka, dokumen, arsip-arsip penelitian dan literatur yang memberikan pengaturan dan penjelasan mengenai ekonomi kreatif pada usaha kerang. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan pada halaman resmi JDIH BPK RI database peraturan pemerintah³ yang dikelola oleh Badan Pemeriksa Keuangan Indonesia, serta dari buku-buku yang

²Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.44

³<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/123686/uu-no-24-tahun-2019>

didapatkan penulis dari perpustakaan sehingga mampu mendukung penelitian penulis.

Sumber data Dalam penelitian ini data primer dan data sekunder yang digunakan berasal dari pihak pengelola usaha cangkang kerang di Soreang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang umum digunakan pada suatu penelitian adalah dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan kuesioner (angket). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

3.5.1 Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Siregar Observasi (pengamatan langsung) adalah kegiatan pengumpul data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi obyek penelitian tersebut.⁴ Observasi ini digunakan karena memperhatikan fenomena yang terjadi, sehingga terfokus pada kejadian ataupun gejala-gejala yang terjadi terhadap sesuatu kemudian menafsirkan dan mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya.

Penulis menggunakan metode observasi partisipatori dengan melakukan observasi secara langsung dan aktif dengan objek yang diteliti. tanpa adanya persiapan yang sistematis atau terencana sehingga peneliti harus selalu siap dengan setiap kondisi yang akan terjadi dilapangan, peneliti tetap membuat rancangan observasi namun tidak digunakan secara baku, sehingga dapat di ubah sewaktu-waktu.

Penulis menggunakan kemampuan dalam melihat, mendengar, dan merasakan sendiri fenomena yang terjadi dilapangan. Dengan melakukan penelitian ini penulis

⁴Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 134

mampu mendapatkan sendiri informasi atau data melalui pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan obeservasi atau pengamatan langsung di pasa usaha kerajinan cangkang kerang di Kota Parepare yang terletak di BTN Soreang Permai Blok I No. 4 Kota Parepare yang terletak di Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara mememinta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinan.⁵ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁶

Peneliti menyiapkan panduan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelum bertatap muka dengan informan. Peneliti kemudian secara bertatap muka merekam jawaban yang diperoleh sebagai informasi penting dalam menafsirkan penelitian yang sedang dikerjakan. Pertanyaan tersebut diajukan kepada para pengelola, pengrajin atau pekerja serta mitra yang bekerja sebagai pengrajin pada komunitas kerajinan cangkang kerang, agar dapat membantu menetapkan keabsahan data yang telah diperroleh oleh peneliti dari sumber-sumber lain.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yang dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas dalam penelitian

⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Cet 2; Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.50

⁶Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 134

yang dimaksudkan. Bentuk wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertentu dan mengajukan pertanyaan dengan tidak membatasi jawaban. Sehingga dengan mudah dapat memperoleh jawaban sebanyak mungkin untuk mengklasifikasi serta menganalisis data yang diperoleh. Wawancara yang dilakukan akan memiliki kata kunci dari daftar topik yang diajukan yaitu “ekonomi kreatif”.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Karena hasil observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dokumentasi.⁷Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini penulis mewancarai pemilik usaha kerajinan cangkang kerang tentang profil usaha dan data-data administrasi. Data-data tersebut berupa berita surat kabar dan website dari dekranasda sebagai pembina kerajinan cangkang kerang ini. Dengan demikian dapat dikumpulkan data-data dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah peneliti, baik dari sumber dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi, majalah, *website*, dan lain-lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia data adalah keterangan yang benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 240

kesimpulan).⁸ Menurut *Milles dan Huberman* menyatakan bahwa proses analisa data terdiri dari 3 yaitu:⁹

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁰ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap reduksi ini peneliti memilih data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dipilih kemudian dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pemberdayaan ekonomi kreatif melalui komunitas kerajinan cangkang kerang menurut ekonomi islam.

3.6.2 *Display Data* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.¹¹ Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil wawancara menjadi teks

⁸“Data”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/data>, (26 September 2020)

⁹M.B Miles & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia), h.16

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 247

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 249

naratif yang mudah dipahami dan tersusun mengenai pemberdayaan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh komunitas kerajinan cangkang kerang ini. Penyajian data juga dilakukan dengan menggambarkan struktur organisasi dari komunitas kerajinan cangkang kerang.

3.6.3 *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Dalam langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹² Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa deskripsi dari hasil wawancara. Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dan diinterpretasikan sehingga peneliti dapat memahami dan menemukan makna yang tersirat dari keadaan objek yang diteliti. Kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan dan merupakan data yang kredibel. Kesimpulan hasil wawancara ini menunjukkan bahwa perlunya peningkatan dan pengembangan dalam pemberdayaan ekonomi kreatif pada komunitas kerajinan cangkang kerang ini.

3.7 Uji Keabsahan Data

Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam melakukan penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus menguji validitas data dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).¹³

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 345

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 241

3.7.1 Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data atau meyakinkan hasil data yang diperoleh di lapangan dapat dipercaya dan benar-benar akurat menggunakan triangulasi.¹⁴ Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap ketua komunitas, mitra dan pengrajin yang menjadi narasumber. Berdasarkan hasil jawaban dari beberapa pihak tersebut akan diperoleh persamaan dan perbedaan yang diberikan oleh masing-masing narasumber. Apabila hasilnya berbeda maka peneliti akan melakukan pengecekan dan observasi sehingga dapat memperoleh kepastian data. Wawancara dilakukan pada saat narasumber sedang dalam kondisi santai, akan dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

3.7.2 Uji Dependabilitas (*dependability*)

Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif disebut realibilitas. Penelitian kualitatif dikatakan reliabel jika pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang dijalankan peneliti. Uji dependabilitas melalui audit seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor netral atau pembimbing.¹⁵ Percobaan yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Pengujian ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan beberapa percobaan yang berulang pada komunitas kerajinan cangkang kerang untuk mengetahui perkembangan komunitas kerajinan cangkang kerang ini.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 338

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 337